

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2019: 9) menyatakan bahwa kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Menurut Sugiono (2019 : 9) Metode penelitian kualitatif Adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2) menjelaskan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi (2015: 157) “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.

Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas iv sdn 29 nenak tembulan tahun pelajaran 2021/2022

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Suyanto yaitu suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, siklus satu dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran dan siklus dua juga dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan kenaikan dalam pembelajaran pada siswa, maka dilanjutkan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan pembelajaran pada siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Menurut Sukardi (2015:4) menyatakan bahwa peneliti perlu mengenal adanya empat komponen penting yang selalu ada pada setiap siklus, dan menjadi ciri khas penelitian tindakan, yaitu, *plan, act, observe*, dan *reflect* atau disingkat PAO.

a. Plan (Rencana)

Plan (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan

sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan kelas, rencana tindakan tersebut harus berorientasi kedepan. Di samping itu, perencana harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko.

b. *Act* (Tindakan)

Komponen kedua yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah *act* (tindakan) yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana.

c. *Observe* (Observasi)

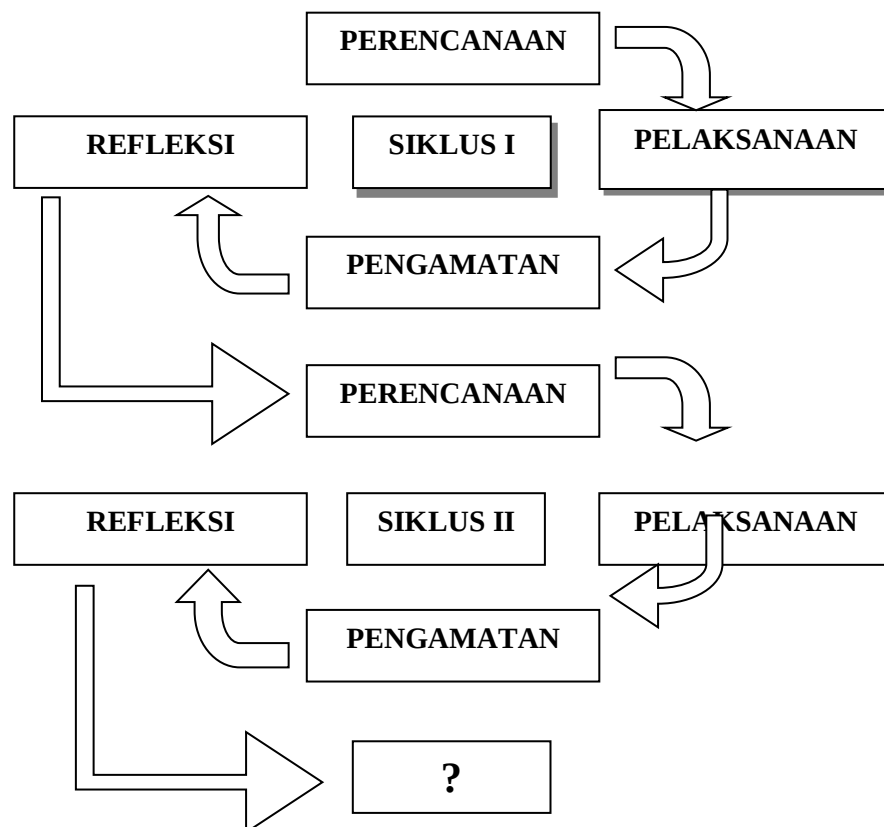
Observe (observasi) pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap *treatment* yang di berikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang di teliti.

d. *Reflect* (Reflektif)

Komponen reflektif merupakan langkah di mana tim peneliti menilai kembali situasi dan kondisi. Setelah subjek/objek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis.

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khusus sebagai adanya tindakan yang nyata. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, dengan diadakan

tindakan tentu harus membawa perubahan kearah perbaikan. Adapun model penelitian tindakan kelas disajikan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, 2014: 137)

Secara operasional prosedur penelitian pada Gambar 3.1. diuraikan sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini rancangan tindakan dibuat secara sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak diteliti. Pada penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Adapun tahap perencanaan dalam

penelitian tindakan ini sebagai berikut.

- a) Melakukan pertemuan dengan guru kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan untuk membicarakan persiapan pembelajaran IPS menggunakan media gambar
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar yang memuat pemahaman konsep pada materi kenampakan alam buatan.
- d) Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e) Memberitahu guru kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.

2) Tahap Pelaksanaan (*action*)

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan secara terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.

3) Tahap Pengamatan (*observation*)

Berdasarkan tahap pengamatan, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Tahap pengamatan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran IPS dengan sasaran pemantauan sebagai berikut.

- a) Respon siswa dalam proses pembelajaran.

b) Hasil belajar yang diperoleh siswa.

4) Tahap Refleksi (*evaluation*)

Pada kegiatan tahap refleksi ini, peneliti berusaha melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Adapun tahap refleksi yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a) Mengkaji data yang terkumpul secara komprehensif.
- b) Melakukan diskusi dengan guru kelas serta menganalisis keberhasilan dan kelemahan peneliti dalam penerapan model pembelajaran media gambar dalam pembelajaran.
- c) Menganalisis hasil belajar siswa. Pada tahap ini pengamat menganalisa pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam kegiatan belajar mengajar. Pada siklus 1 target kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa sebesar 55 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SDN 29 Nenak Tembulan, kecamatan Sintang, kabupaten Sintang Alasan penulis memilih SDN 29 Nenak Tembulan karena dekat dengan lokasi rumah penulis dan alasan lain, adalah penulis ingin melihat seberapa jauh hasil belajar yang di miliki peserta didik yaitu dengan upaya guru menerapkan media gambar dapat diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memperoleh keberhasilan

dalam proses belajarnya.

2. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai sumber data adalah seluruh siswa kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 siswa dengan perempuan 10 orang laki-laki 16 orang perempuan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bukti yang dipergunakan untuk menyatakan suatu peristiwa untuk bahan pemecahan masalah yang ada. Data dalam penelitian berupa hasil observasi antara siswa dan guru digunakan untuk mengetahui upaya guru merancang penggunaan media gambar di dalam kelas. Data hasil pedoman wawancara digunakan untuk melihat sejauh mana guru menerapkan media gambar di kelas data hasil angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa menggunakan media gambar di sekolah SDN 29 Nenak Tembulan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berdadarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran kelas IV dan dengan melakukan wawancara guru dan siswa kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan

b. Data Skunder

Data sekunder adalah proses penghimpunan data melalui penelusuran

dokumen-dokumen sekolah berkaitan dengan masalah penelitian. Yaitu pemberian soal tes pada siswa kelas IV dan penelitian pada saat siswa kelas IV dan penelitian pada saat siswa mengikuti pembelajaran tematik.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:224) pengumpulan data data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik observasi langsung

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Selama proses observasi dilakukan guru menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar mengajar, yaitu : lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Pada kondisi, ini peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Dalam lembar observasi guru hal yang diamati seperti penguasaan materi, sistematika penyajian, penerapan metode, performance dan pemberian motivasi masing-masing mendapatkan skor sesuai dengan kemampuan seorang guru. Lembar observasi siswa hal yang diamati keaktifan siswa, perhatian siswa, kedisiplinan, dan penugasan mendapatkan skor masing-masing sesuai dengan kemampuan seorang siswa.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan pengumpulan data yang melibatkan peneliti mengadakan kontak secara langsung atau bertatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi sebenarnya maupun situasi sebenarnya maupun situasi yang sengaja di rancang untuk memperoleh data menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2019: 232).

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data secara lisan dalam pertemuan tatap muka dengan individu. Dengan wawancara agar peneliti mrengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yng terjadi, dimana.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013: 329). Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, seperti foto atau gambar siswa sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari obyek atau subyek yang di teliti.

Instrumen merupakan alat ukur yang di gunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan pada saat pembelajaran menggunakan media gambar. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar berlangsung di kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan

b. Soal Tes

Menurut suharsimi Arikunto (2014: 193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes bentuk pernyataan ya/tidak untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada RPP yang diterapkan.

c. Angket

Menurut Sugioyono (2016: 199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek

peneliti. Angket itu diberikan untuk memperkuat hasil dari pedoman wawancara. Angket akan dibagikan kepada siswa kelas IV Langsung oleh peneliti.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan di lapangan. Fungsi lembar dokumen adalah sebagai data pendukung atau bukti penelitian dari lapangan. Dokumen berupa foto pada saat melakukan proses penelitian.

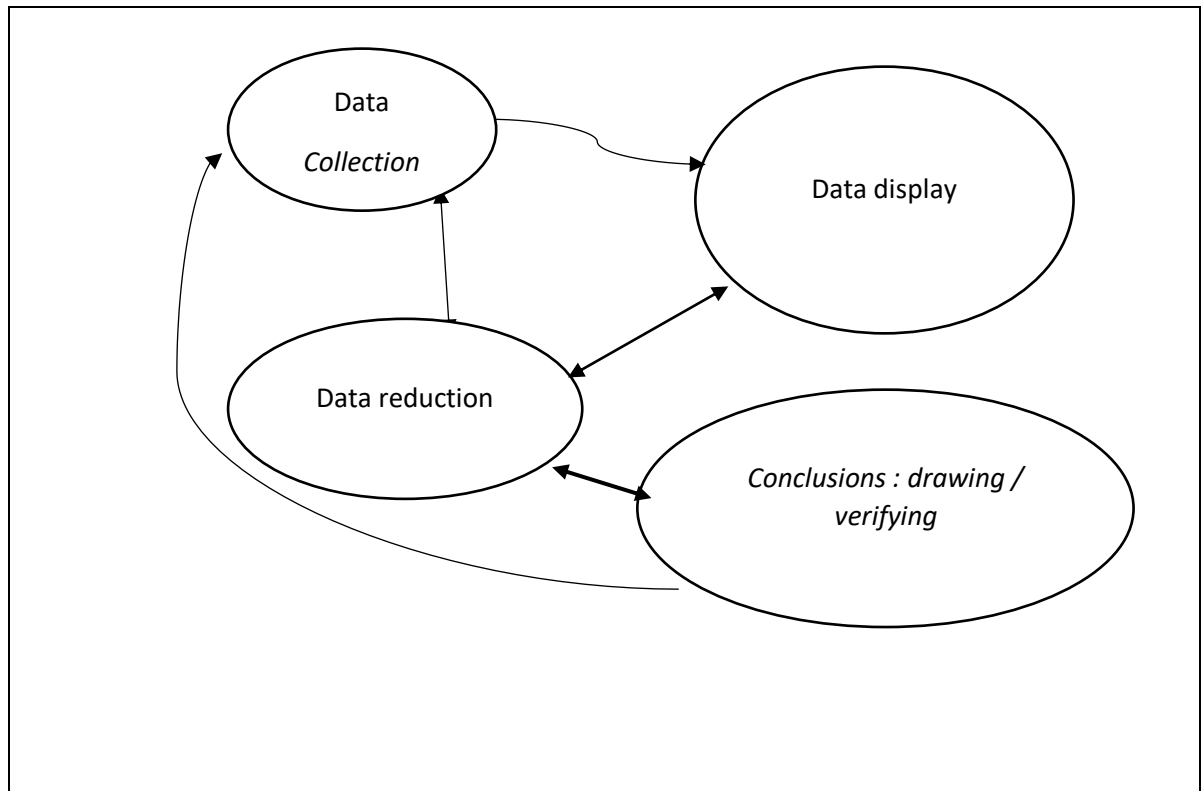
F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian proposal skripsi ini disahkan melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiono, 2017 : 373).

Alasan dari penggunaan triangulasi sebagai penentu keadilan isi karena triangulasi memberi hasil yang tidak menimbulkan keraguan-keraguan informasi dari fenomena yang diseleksi. Dalam penelitian skripsi ini, data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar tes dan lembar wawancara guru dan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Brogdan (Sugiyono, 2013: 334) menyatakan bahwa “Analisa data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah untuk dipahami. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah untuk dipahami. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain” Analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.



Sumber: Sugiyono, 2013: 338

Gambar 3.2 Teknik analisis data model *Miles and Huberman*

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan dan memilih data mencari yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian yang diteliti untuk ditarik eksperimen dan diinformasikan kepada orang lain.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu diperlukan analisis data

melalui reduksi data. Sugiyono (2019: 247) menyatakan bahwa: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya'' dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang akan lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data di uji reduksinya secara rinci dan teliti, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2019: 249) menyatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami'' penyajian data merupakan seperangkat informasi yang terorganisir dan diuji secara teliti dan rinci dalam pengumpulan data yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*) berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang di perolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.